



**ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*,
RETURN ON ASSETS, *PRICE EARNING RATIO*, *DEBT
TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
KONSTRUKSI BANGUNAN
DI BEI**

SKRIPSI

Digunakan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Mempertahab Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

HETRIA AENI DEVI BR SIPAYUNG

1415310441

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	:	HETRIA AFNI DEVI HR. SIPAYUNG
NPM	:	141511041
PROGRAM STUDI	:	MANAJEMEN
JENJANG	:	SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI	:	ANALISIS PENGARUH <i>NPM, RGA, PER, DAN DER</i> TERHADAP <i>RETURN SAHAM</i> PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA.

MEDAN, Juli 2019

KETUA PROGRAM STUDI

MEDAN



(NURLAPRTNA SIREGAR, S.E., M.Si)

(De SOHY S. SITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Dr. H. KASIM SIYO, M.Si, Ph.D.)

(DRIWAN, S.E., M.Si)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DSETUJUI OLEH
PANTIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA	HEERIA AFNI DEVI BR SIPAYUNG
NPM	1415310441
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN
JENJANG	SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS PENGARUH <i>NPV</i> , <i>RIM</i> , <i>PER</i> DAN <i>GER</i> TERHADAP <i>RETURN</i> SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA.

MEDAN, Juli 2019

KETUA



(Drs) AFRINA SIREGAR, SE, M.Si

ANGGOTA - II

(Drs) IRWAN, SE, M.Si

ANGGOTA - I

(Drs) H. KASIM SIYO, M.Si, M.M.

ANGGOTA - III

(Drs) MUHAMAD TOYIB DAULAY, SE, MM

ANGGOTA - V

(Drs) KIKI FARIDA FARINE, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

- Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
- Nama : HETRIA AFNI DEVI BR SIPAYUNG
 - Tempat/Tanggal Lahir : Afd.IV Kwala Sawit, 20 September 1994
 - NPM : 1415310441
 - Fakultas : Sosial Sains
 - Program Studi : Manajemen
 - Alamat : Afd. I Kwala Sawit

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Schubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperluanya.

Medan, Juli 2019

Yang membuat pernyataan



The image shows an official stamp of Universitas Pembangunan Panca Budi (UPBPB) on the left, featuring the university's name and logo. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

(HETRIA AFNI DEVI BR SIPAYUNG)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	HETRIA AFNI DEVI BR SIPAYUNG
NPM	:	1415310441
Fakultas/Program Studi	:	SOSIAL SAINS
Jenjang	:	S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi	:	ANALISIS PENGARUH <i>NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, PRICE EARNING RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO</i> TERHADAP <i>RETURN SAHAM</i> PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalty Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

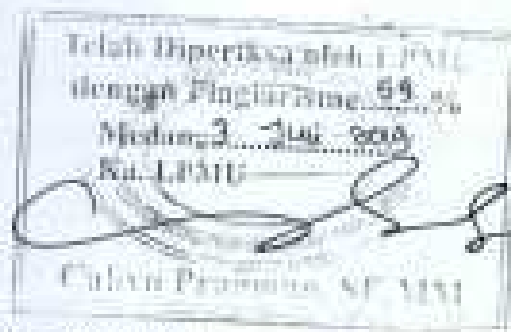
Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juli 2019



(HETRIA AFNI DEVI BR SIPAYUNG)

Hal: Perencanaan Kerja Riset



FM-DRAA-2019-041

Medan, 02 Juli 2019
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NITRA, ARI DEVI BR (1910044)
Tempat/Tgl. Lahir : AM. W Kuala Semb / 20 September 1994
Nama Orang Tua : SARITA (1910044)
N. P. M : 1910044
Fakultas : SPM, 1404
Program Studi : Manajemen
No. HP : 08120918139
Alamat : A. AM. W Kuala Semb

Delang penelitian kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Kerja Riset dengan judul Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Tbk Sektor Konstruksi Bangunan di BEI, Selanjutnya saya mengajukan :

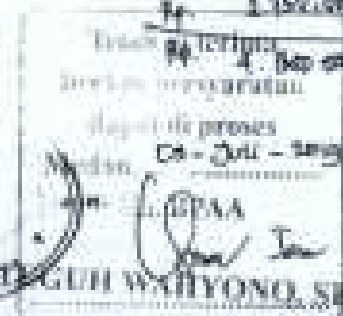
1. Melampirkan KKM yang telah diupload oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tindak akan membuat ulang pembukuannya mata kuliah untuk perkuliahan (PP), dan mohon dibantu (jika ada) untuk buku ajar kerja riset
3. Telah sesuai ketentuan bebas pustaka
4. Terlengkap surat keterangan bebas plagiarisme
5. Terlengkap pas photo untuk (jaket ukuran 40x = 3 lembar dan 30x = 3 lembar Hitam Putih)
6. Terlengkap foto copy STTB N.T. dipegang 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang kejurusan D3 ke D1 terlengkap (jaket dan transkrip) sebanyak 1 lembar
7. Terlengkap proposal penelitian pembayaran yang sudah berjalan dan valid sebanyak 1 lembar
8. Siapkan salah di foto (x-1 duplikat (1 untuk perspektif, 1 untuk mahasiswa) dan 100 lembar (jaket 1 lembar untuk pengot (brosur dan warna) pengisian alternatif berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku dan lembar persetujuan salah di tanda tangan dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi diupload di CD sebanyak 2 (dua) sesuai dengan judul (terlampir)
10. Terlengkap surat keterangan BUKU (jaket saat pengisian (jaket)
11. Setelah menyelesaikan pengisian point-point diatas berkes di maulana Institut IAIN
12. Berniat melakukan kerja-kerja yang dibutuhkan untuk memproses permohonan yang dibuat, dengan perhatian di :

1. [100] Ujian Kerja Riset	Rp.	500,000
2. [100] Administrasi Wawancara	Rp.	1,500,000
3. [100] Bebas Pustaka	Rp.	100,000
4. [100] Bebas LAM	Rp.	0
Total Biaya	Rp.	2,100,000

5/3 Juli
dan
(Signature)

Ukuran Toga : M

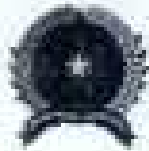
Dr. Sarita, A. R. H., M.Pd.
Dekan Fakultas SPM, 1404



Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01
Revisi: 01

- Catatan:
- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku jika :
 - a. Telah diang Bakti Petrusan dari UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry
 - b. Jelaskan ke Bakti Petrusan yang sudah aktif dan aktif berjalan
 - 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk : Fakultas - untuk RMA (sah) - info jln.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Tel. 061-8492077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERILAKUAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: HETRIA AFRI DEVI BR SIPANG

Tempat/Tgl. Lahir

: KUALA SEKIT / 20 Oktober 1994

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1415110441

Program Studi

: Manajemen

Konsentrasi

: Manajemen Keuangan

Jumlah Kredit yang telah diambil

: 141 SKS, IPR 3,38

Dengan ini mengajukan judul skripsi sosial dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, PRICE EARNING RATIO, TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTEKSTO BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA.	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	ANALISIS INFLASI DAN SURU BUNGA YANG MEMENGARUHI TERHADAP HARGA OBLIGASI PADA PERUSAHAAN DI BEI	<input type="checkbox"/>
3.	ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI DI BEI	<input type="checkbox"/>

Nilai : Nilai yang ditunjuk oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

(Dr. Bahdi Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 24 September 2018

Pemohon,

(Hetria Afri Devi Br Sipang)

Nomor :
Tanggal :

(Dr. Siregar, SE, M.Si)

Tanggal :

Ditandatangani oleh:
Ka. Hasil Manajemen

(HURNANDA SIREGAR, SE., M.Si.)

Tanggal :

Ditandatangani oleh:
Dosen Pembimbing I

(Dr. H. Masni Sudo, M.S., Ph.D.)

Tanggal :

Ditandatangani oleh:
Dosen Pembimbing II

(H. Masni Sudo, M.S.)

No. Dokumen: PA-L/PA-08-01	Revisi: 02	Tgl. Eff: 30 Des 2015
----------------------------	------------	-----------------------

Sumber dokumen: <http://repositori.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Rabu, 29 September 2018 15:28:29



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL BAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Tapp (061) 9455071
 website : www.pancaabudi.ac.id email: unpa@pancaabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

nama : Universitas Pembangunan Panca Budi
 divisi : SOSIAL BAINS
 di Pembimbing I : Drs. H. Kasim Simo, M.Si, Ph.D.
 di Pembimbing II : Liliawati, S.Pd, M.Si
 Mahasiswa : HETRIA APNI DEVI BR SPRAYUNG
 Program Studi : Manajemen
 Pokok Mata : MISMANAJEMEN
 Mata Kuliah : Strategi Satu (S1)
 Tugas Akhir/Thesis : ANALISIS PENGARUH NPM, RDA, PER, dan DPL
 TERHADAP ADUHAN SAHAM PADA PERUSAHAAN
 SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN DI BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- Perubahan Struktur Perum	St	
	- Letak Melakap Mayor, dan identifikasi awal	St	
	- Keunggulan	St	
	- Nama perusahaan di perusahaan baru di Ampela	St	
24/12/19	- Ace Selayang	St	

Medan, 03 Mei 2019
 Ditandatangani oleh:
 Detian,

Dr. Surya Pratiwi, Ph.D. M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,3 Telp (081) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: utg@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas
 Fakultas
 Jurusan Pembimbing I
 Jurusan Pembimbing II
 Nama Mahasiswa
 Inven/Program Studi
 Nomor Pokok Mahasiswa
 Bidang Pendidikan
 Judul Tugas Akhir/Skripsi

Universitas Pembangunan Panca Budi
 SOSIAL SAINS
 DOK. H. KASIM, Sugi, M.Si, Ph.D

IGANGSI SE M. Si
 HETRIA AFNI DEVI BR SIPAYUNG

Manajemen

1410010441
 Sigma Satu (S1)

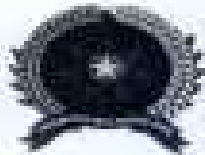
ANALISIS PENGARUH NPM, NCA, PER, dan DER TERHADAP
 RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
 KONSTRUKSI BANGUNAN DI BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	HETERANGAN
16-05-19	Kirim email Data Tabulasi data mental itawana@dosan.pancabudi.ac.id.		
20-05-19	Belajar Paskitan Data Berant		

[Handwritten signature]

Medan, 03 Mei 2019
 Diketahui/Ditandatangani
 Dosen

[Handwritten signature]
 Dr. Suci Nita S.P. M.Hum



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

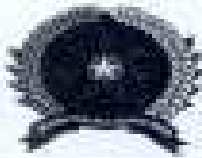
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455371
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasim Sihombing, M.Si, Ph.D.
 Dosen Pembimbing II : Irwan SE, M.Si.
 Nama Mahasiswa : HETIQA AFNI DEVI BR SIPAYUNG
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1413310441
 Bidang Pendidikan : STATIS. SAHM (SI)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGARUH NPM, RDA, PER, DAN DER TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN DI BEI

TANGGAL	PENBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19-06-19	Buat transporasi Data. (Ln. 4610. SQR.T.) Hanya normal dan ada yg berparameter R standar minimal 0,3		

Medan, 14 Februari 2019
 Disetujui/Diwatujui oleh :
 Dekan

Dr. Surya Hita S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp. (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : **SOSIAL SAINS**
 Dosen Pembimbing I : **DRS. H. Kasim, S.pd., M.Si., Pd.**
 Dosen Pembimbing II : **IRRAWATI, SE., M.Si.**
 Nama Mahasiswa : **HETRIA AFNI DEVI BR SIPAYUNG**
 Jurusan/Program Studi : **Manajemen**
 Nomor Pokok Mahasiswa : **1415310441**
 Bidang Pendidikan : **Serata Satu (SI)**
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : **ANALISIS PENGARUH NPM, ROR, PERDAM BER
 TERHADAP KETUPUH SAHAM PADA PERUSAHAAN
 SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN DI BEI**

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- <i>Supervisiteka the concept</i> <i>fungsi</i>	<i>lt</i>	
	- <i>Kelembagaan the structure</i> <i>manajemen</i>	<i>lt</i>	
	- <i>Struktur dan fungsi organisasi</i> <i>dan faktor-faktor yang mempengaruhi</i>	<i>lt</i>	
	<i>Hal-hal lain yang relevan</i>	<i>lt</i>	

Medan, 14 Februari 2019

Diketahui/Ditetujui oleh

Dekan




Dr. Supriyanto, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8485571
 website : www.pancabud.ac.id email : uncab@pancabud.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasiem Siregar, M.Si, Ph.D
 Dosen Pembimbing II : Irwan SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : HETRIA APNI DEVI BR SIPAYUNG
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1410310441
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGARUH NPM, RDA, PER, DAN DER
 ICP MADAP. RETURN SAHAM PADA PERUBAHAN
 SUB SEKTOR KONTRUKSI BANGUNAN DI BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
01/5-19	UBM pertemuan Identifikasi Klausur Teori Kerangka Konsep - daftar isi Campuran data Perbankan! Belgia Acc. financial paper Irwan		

Medan, 29 Januari 2019
 Diketahui/Ditandatangani oleh :
 Dekan,


 Dr. Supriatna S.H., M.Hum



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

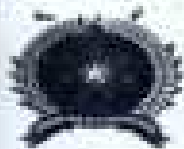
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabud.ac.id email : unpb@pancabud.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dra. H. Kasim Sajo, M.St, Ph.D
 Dosen Pembimbing II : Irawan SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : HETRIA AFNI DEVI BR SIPAYUNG
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415310441
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGARUH NPM, ZKA, PER dan DER Terhadap RETURN SAHAM Pada PERUSAHAAN SWB SEKTOR KONTRUKSI BANGUNAN di BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
29/1-19	LBM Fenomena Data besar besar. - Sumber teori Daftar pustaka. - kerangka konsep. - Penelitian, Spas. Klasifikasi. Perbaiki kecepatan betas waktu waktu 1 minggu.	/	

Medan, 29 Januari 2019
Ditandatangani oleh
Dejan


 Dr. Suroyo S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 Website : www.panca Budi.ac.id email : uripat@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas
 Fakultas
 Jurusan
 Program Studi
 Mata Kuliah
 Dosen
 Tanggal

Universitas Pembangunan Panca Budi
 SOSIAL SAINS
 Drs. H. Kasim S.W.P., M.Si, Ph.D
 Irwan SE, M.Si
 HETRIA AFRI DEVI BR SIPAYUNG
 Manajemen
 1815010441
 Serata Satu (SI)
 ANALISIS PEMERIKAH NPM, ROA, PER dan DER
 TERHADAP SETUJUT SAHAM PADA PERUSAHAAN
 SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN DI BEI

TANGGAL	PENBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2/12-18	CBM perbaikan. Perubahan + data. Identifikasi masalah. Sumber ^{2x} teori tambah kerangka konsep pengujian populasi & sampel.		

Medan, 10 Desember 2018

Ditandatangani oleh:

Dosen, Irwan SE, M.Si



Dr. Surya H. S. M., M.Pd.

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 01/07/2019 23:29:30

"HETRIA AFNI DEVI BR.
SIPAYUNG_1415310441_MANAJEMEN
KEUANGAN.doc"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_Licensee4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite- Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

N. 98	with: 3800	http://www.indicall.com/18726/Panca_Pembudi.pdf
N. 113	with: 1700	http://www.indicall.com/18726/Panca_Pembudi.pdf
N. 112	with: 1007	http://methodoc.com/18726/Panca_Pembudi.pdf

[Show other Sources]

Processed resources details:

252 - Ok / 43 - Failed

[Show other Sources]

Important notes:

<p>Wikipedia</p> <p>Wiki Detected!</p>	<p>Google Books:</p> <p>[not detected]</p>	<p>Ghostwriting services:</p> <p>[not detected]</p>	<p>Anti-cheating:</p> <p>[not detected]</p>
--	--	---	---

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* saham. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Metode pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik dengan cara *purposive sampling* sesuai kriteria yang sudah ditentukan, sehingga memperoleh jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan dari 16 perusahaan. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*; (2) *Return On Assets* (ROA) dan (3) *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*; (4) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti tinggi rendahnya NPM, ROA PER dan DER dapat mempengaruhi tingkat *Return Saham*.

Kata Kunci : *Net Profit Margin, Return On Assets, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return Saham.*

ABSTRACT

This study purpose to examine the effect of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Price Earning Ratio (PER), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns. The population used is a manufacturing construction sub sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period. The sampling method, the researcher uses a technique by purposive sampling according to predetermined criteria, so as to obtain a total sample of 7 companies from 16 companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing namely determinant coefficient, F test, and T test. The results of the study show that (1) Net Profit Margin (NPM) has a negative and not significant effect on Stock Return; (2) Return On Assets (ROA) and (3) Price Earning Ratio (PER) have a positive and not significant effect on Stock Return; (4) Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on Stock Return. This means that the high and low NPM, ROA, PER, and DER can affect the level of Stock Return.

Keywords : Net Profit Margin, Return On Assets, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Stock Return.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Mazmur 37:3-6

“Kamu boleh kecewa, tetapi jangan berhenti percaya untuk masa-masa sulitmu, percayalah Tuhan Yesus bersamamu dan mendampingi”.

Matius 21:22

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya”.

Amsal 1:7

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”.

Amsal 2:6

“Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut_Nya datang pengetahuan dan kepandaian”.

Amsal 2:11

“Kebijaksanaan akan memelihara engkau, kepandaian akan menjaga engkau”.

“Bersabarlah saat menghadapi rintangan, sebab tiada kesuksesan yang diraih tanpa kesabaran”.

“Semakin banyak kita berdoa dan berusaha, semakin banyak pula peluang menggapai cita. Bahkan sekalipun kita sudah berada di jalur yang benar, kita akan tertinggal jika hanya berpangku tangan”.

Ku Persembahkan Kepada :

Tuhan YME memberi ketajaman hati dan pikiran bagi penulis

Bapak dan Mama tercinta dan terhebat

yang berjuang keras dan berdo'a untukku

Abang, Kakak, dan Adik-adikku tersayang

Keluarga besarku dan Sahabat-sahabat yang memberikan semangat,

memotivasiku dan berjasa didalam hidupku,

Serta Almamaterku tercinta

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 5.1 Grafik Histogram.....	56
Gambar 5.2 Grafik Normal Profitability Plot.....	56
Gambar 5.3 Scatterplot.....	58

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	iii
PERNYATAAN SIDANG	iv
PERNYATAAN PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Reurun Saham	13
2. Ratio Profitabilitas	16
3. Rasio Pasar	20
4. Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>).....	22
B. Penelitian Sebelumnya	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Variabel Penelitian & Definisi Operasional	30
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Jenis dan Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	41
2. Sampel Penelitian.....	43
B. Pembahasan	
1. Deskripsi Variabel.....	49
2. Pengujian Deskriptif.....	52
3. Pengujian Normalitas	54
4. Pengujian Multikolonearitas.....	57
5. Pengujian Heteroskedastisitas	58
6. Model Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
7. Uji T.....	60
8. Uji F.....	61
9. Pengujian Koefisien Determinasi	62
10. Ringkasan Hasil Penelitian	63

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-Rata ROA, NPM, PER, DER dan <i>Return</i> Saham.....	4
Tabel 1.2 Keaslian Penelitian.....	12
Tabel 1.3 Penelitian Sebelumnya.....	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.3 Daftar Populasi.....	33
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Data <i>Return</i>, NPM, ROA, PER dan DER.....	51
Tabel 4.2 Descriptive statistic.....	52
Tabel 4.3 Kolmogorov-Smirnov.....	55
Tabel 4.4 Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.6 Uji Hipotesis “T”	60
Tabel 4.7 Uji Hipotesis “F”	62
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Penelitian.....	63

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk, rahmat dan karunia_Nya kepada kita semua. Dimana Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan kita kesempatan untuk berilmu pengetahuan di zaman teknologi yang semakin maju yang saat ini kita rasakan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “*Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan di BEP*” ini dengan baik. Dimana nantinya proposal skripsi ini akan dilanjutkan dengan pembuatan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Sarjana Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Nurafrina Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4. Bapak Drs H.Kasim Siyo., M.Si.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing I Penulis yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Irawan, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II Penulis yang tidak ada bosannya dalam mengajari dan membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Japinta Sipayung dan Mama Risma br Manullang, yang telah memberikan do'a, dukungan, fasilitas, serta kasih sayang yang luar biasa hingga terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Kepada Abang Efdi, Kakak Nita dan adik-adik Hotna, Pandi, Santi, Kelvin, Marry beserta keluarga besar yang telah mendukung dan yang selalu ada untuk penulis, dan kepada hasian yang telah memberikan suport penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada para sahabat, Dewi Yana Safitri Pane, Devi Firdani Sitepu, Jesika Silitonga, Imka Angelica Pakapahan beserta teman-teman yang selalu ada dalam susah dan senang, serta almamaterku terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.

Medan, Juli 2019
Penulis

Hetria Afni Devi Br. Sipayung
NPM 1415310441

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun penyusunan kalimat. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan dimasa mendatang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tujuan perusahaan ialah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud harga saham yang merupakan pencerminan keputusan-keputusan investasi, pendanaan, dan pendistribusian laba. Dalam usaha pencapaian tujuan dari perusahaan melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (*return*) yang besar. *Return* yang diharapkan investor dari sebuah investasi dapat direalisasikan dalam bentuk *capital gain* maupun dividen. *Capital Gain* merupakan besaran saham yang bisa memberikan keuntungan bagi investor. Guna mencapai tujuan perusahaan tersebut, pihak manajemen sebenarnya juga mempunyai tujuan yang mungkin berbeda dengan tujuan para pemegang saham secara individual. Pada perusahaan besar, biasanya saham tersebar secara luas dan dimiliki oleh banyak investor, sehingga kemungkinan tujuan para pemegang saham tidak dapat diketahui dengan jelas.

Dividen merupakan banyaknya saham yang dimiliki para pemegang sahamnya yang didapat oleh sebagian laba perusahaan. Tetapi tidak semua *return* saham yang dapat direalisasikan dalam bentuk dividen karena didalam perusahaan yang *manufaktur* ada kebijakan yang dinamakan kebijakan dividen (Ginting, 2013).

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini dipilih menjadi obyek penelitian karena sektor ini telah mengalami fluktuasi pada pertumbuhan perekonomian tiap tahunnya.

Informasi fundamental adalah yang menginformasikan kondisi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang salah satu kinerja perusahaan. Dari laporan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran kinerja-kinerja lainnya yang dihubungkan dengan *return* saham (Savitri, 2012).

Return saham adalah suatu portofolio dari pelaksanaan dalam suatu saham atau beberapa kelompok saham dalam suatu investasi yang diharapkan tingkat pengembalian saham. Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. Semakin meningkat kinerja keuangan pada suatu perusahaan maka harga saham akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya (Puspitasari, 2012).

Return saham yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Minat investor dapat terpengaruh dari *return* saham dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan, dengan meningkatnya pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal.

Sebelum melakukan investasi, investor akan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Teknik analisis yang digunakan untuk membuat keputusan investasi saham jangka panjang adalah analisis fundamental, yang merupakan teknik analisis yang menitik beratkan pada rasio keuangan. Rasio yang digunakan pada saat ini dalam analisis fundamental adalah *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio perbandingan jumlah laba bersih setelah pajak terhadap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tingginya rasio *Net Profit Margin*, maka akan memberikan semakin meningkatnya laba pada suatu perusahaan, sehingga perusahaan mampu memberikan hasil investasi yang memuaskan bagi investor dari nilai laba yang dimiliki oleh perusahaan (Ginting, 2013).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas bagi perusahaan, yang dimana rasio ini adalah kunci dalam mencapai keberhasilan pada suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Savitri, 2012).

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio untuk mengetahui pendapatan rupiah perusahaan yang dibayarkan oleh penanam modal dengan cara mengukur jumlah uang dari penanam modal. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin besar kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan atas pemberian hasil investasi (Ginting, 2013).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah suatu utang untuk membiayai investasi pada aktiva perusahaan dimana rasio ini mengukur dari proporsi dana

penggunaan utang. Semakin besar rasio ini maka semakin besar risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya (Sudana, 2015).

Pada rasio keuangan dapat menguraikan kinerja keuangan dan dapat menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* dan *Return On Assets*, rasio pasar yaitu *Price Earning Ratio* serta rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio*. Kondisi ekonomi yang berfluktuatif mengakibatkan tidak stabilnya kinerja perusahaan sub sektor konstruksi bangunan, dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Rata-rata ROA, NPM, PER, DER dan Return Saham
Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan

Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
NPM	5,35	5,04	0,48	5,98	4,91
ROA	4,59	3,34	-0,37	2,95	1,67
PER	38, 83	26,67	32,48	10,78	8,44
DER	2,85	2,12	1,83	2,36	2,82
Return saham	0,54	78,14	0,03	-0,16	-0,19

Sumber : www.idx.co.id data yang di olah 2018

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan rasio keuangan yaitu NPM dan ROA selalu menurun dari tahun 2014 sampai dengan 2016 dan kemudian mengalami kenaikan di tahun 2017 dan kembali turun pada tahun 2018, sedangkan PER mengalami penurunan tahun 2015 kemudian mengalami kenaikan di tahun 2016 kembali turun tahun 2017

sampai dengan tahun 2018, begitu pula DER mengalami penurunan tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan menaik di tahun 2017 dan 2018. Hal ini sangat berpengaruh juga terhadap *return* saham yang diperoleh perusahaan pada sektor konstruksi bangunan pada tahun 2014 sampai dengan 2018. Pada tabel 1.1 di atas juga mengalami fluktuatif akibat tidak stabilnya kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi bangunan. Hal ini terlihat dari *return* yang selalu mengalami kenaikan dari tahun 2015 dan mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 dan kembali naik di tahun 2018.

Dari data di atas, juga menunjukkan bahwa masih ada rata-rata *Return* Saham yang memiliki nilai negatif yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian pada tahun 2017 dan tahun 2018 dengan rata-rata *Return* Saham perusahaan sebesar -0,16 dan -0,19. Dan begitu juga dengan ROA yang memiliki nilai negatif yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian pada tahun 2016 dengan rata-rata ROA perusahaan sebesar -0,37. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return* saham terhadap minat investor untuk melakukan investasi atau tidak pada perusahaan.

Hubungan risiko dan *return* yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang linier dan searah, artinya semakin besar risiko yang harus ditanggung semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan (Tandelilin, 2010).

Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur besaran laba yang dihasilkan pada perusahaan (Madinios dan teman-teman 2009). NPM untuk mengukur kemampuan dalam suatu perusahaan yang menghasilkan pendapatan

bersih terhadap total penjualan yang telah dicapai oleh perusahaan. Semakin tinggi NPM akan menunjukkan bahwa semakin meningkat keuntungan bersih yang dicapai perusahaan, dan akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan saham perusahaan juga cenderung akan meningkat. Maka apabila NPM meningkat juga akan berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian terdahulu diteliti oleh Susilowati (2011) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Dan penelitian terdahulu diteliti oleh Savitri (2012) bahwa NPM menunjukkan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur periode 2007-2010. Begitu pula dengan hasil penelitian dari Ginting (2013) yang menunjukkan hasil bahwa NPM yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI.

ROA untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas dari perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan jumlah aset yang dimiliki. ROA akan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Hasil Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Savitri (2012) yang hasilnya menunjukkan menunjukkan ROA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010. Dan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dalam Reaksi Signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Begitu pula dengan penelitian Prihantini (2009) bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2012) bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Oleh karena itu, perlu

dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh NPM dan ROA terhadap *return* saham.

Rasio pasar merupakan rasio suatu harapan investor terhadap investasi yang ditanamkan yang telah tergambarkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Savitri (2012) PER berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2013) bahwa PER yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur di BEI. Begitu juga dengan hasil penelitian Susilowati (2011) yang menunjukkan PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Begitu juga dengan hasil penelitian Prakoso (2016) PER mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Rasio solvabilitas merupakan rasio suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Puspitasari (2012) DER adanya pengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar BEI periode 2007-2010. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) bahwa DER yang menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang ditunjukkan oleh Prihantini (2009) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan data dan pernyataan-pernyataan yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini mengambil judul: “ Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Assets, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio* terhadap *Return*

Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

- a. Terjadinya fluktuasi pada hasil *return* saham, NPM, ROA, PER, dan DER. Sehingga mengakibatkan tidak stabilnya kinerja perusahaan.
- b. Terjadinya hasil *return* saham dan ROA yang negatif, sehingga mengindikasikan bahwa perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan mengalami kerugian.
- c. Adanya *research gap* yang menemukan bahwa NPM, ROA, PER, dan DER berpengaruh terhadap *return* saham dan ada juga peneliti yang menemukan tidak berpengaruh NPM, ROA, PER, dan DER terhadap *return* saham.

2. Batasan masalah

Untuk mencegah mengembangnya permasalahan, maka penulis membatasi masalah agar jelas dan terperinci dalam melakukan penelitian ini hanya pada variabel *net profit margin*, *return on assets*, *price earning ratio*, *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka yang akan menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham ?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA), berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham ?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham ?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham ?
5. Apakah rasio NPM, ROA, PER, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan *return* saham?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap *return* saham.
- b. Menganalisis pengaruh ROA (*Return On Assets*) terhadap *return* saham.
- c. Menganalisis pengaruh PER (*Price Earning Ratio*) terhadap *return* saham.
- d. Menganalisis pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *return* saham.

2. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang mengenai pengaruh NPM, ROA, PER, dan DER terhadap *Return Saham*.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

c. Bagi Universitas

Dapat menjadi bahan literatur perbendaharaan hasil-hasil penelitian di Universitas Pembangunan Panca Budi, tentang mengenai pengaruh NPM, ROA, PER dan DER terhadap *Return Saham*.

d. Bagi investor maupun calon investor

Dapat menjadi bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan agar dapat diperoleh *return* secara optimal.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ginting dan Erward (2013) Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil Medan yang berjudul :“ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh NPM, ROA, PER dan DER terhadap *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”.

Perbedaan penelitian terletak pada :

1. Variabel Penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan Variabel NPM, PER dan PBV terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur sebagai regresi linear berganda, sedangkan penelitian ini fokus menggunakan Variabel NPM, ROA, PER dan DER terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan sebagai regresi linear berganda.
2. Jumlah Observasi/Sampel : Sampel penelitian terdahulu berjumlah 68 perusahaan sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan.
3. Waktu penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2008-2011 sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2014-2018.
4. Lokasi penelitian : dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama memilih PT. Bursa Efek Indonesia sebagai lokasi penelitian melalui situsnya di <http://www.idx.co.id/>.
5. Metode: Variabel penelitian, jumlah observasi/sampel, waktu penelitian menjadikan perbedaan yang membuat keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

Tabel 1.2
Keaslian Penelitian

No.	Keterangan	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1.	Variabel Penelitian	Variabel Bebas : 1. NPM 2. PER 3. PBV Variabel terikat : 1. <i>Return Saham</i>	Variabel Bebas : 1. NPM 2. ROA 3. PER 4. DER Variabel terikat : 1. <i>Return Saham</i>
2.	Jumlah Sampel	68 perusahaan	7 perusahaan
3.	Waktu Penelitian	Tahun 2008-2011	Tahun 2014-2018

Sumber : *Diolah Penulis 2018*

Kinerja Keuangan dan rata-rata Retrun Saham Perusahaan Manufaktur sektor perusahaan Kontruksi Bangunan (%) tahun 2013-2017 adalah pada table berikut :

Tabel 1.1
Rata-rata NPM, ROA, dan PER pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kontruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia

Emiten	Variabel	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
DGIK	ROA	6,23	5,53	0,43	-50,99	2,60
	NPM	4,55	3,01	0,30	-34,90	2,06
	PER	12,74	9,08	50,32	31,59	11,87
	DER	0,98	0,85	0,93	1,05	1,30
	Return	-0,00	0,02	-0,04	0,01	-0,01

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas dapat terlihat bahwa *retrun* saham pada tahun

Tabel 1.1 Net Profit Margin (NPM)

No	Nama Emiten	Kode Saham	Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	Acset Indonusa Tbk	ACST	9.78	7.68	3.11	3.77	5.75
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	4.17	3.83	4.95	2.85	2.36
3.	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk	DGIK	4.55	3.01	0.30	-34.90	2.06
4.	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	3.61	4.28	5.95	7.00	8.13
5.	Total Bangun Persada Tbk	TOTL	9.32	7.77	8.44	9.30	9.11

Tabel 1.2 Retrun On Assets (ROA)

No	Nama Emiten	Kode Saham	Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	Acset Indonusa Tbk	ACST	7.64	7.04	2.19	2.70	2.36
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	4.20	3.17	2.77	1.57	0.84
3.	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk	DGIK	3.15	2.99	0.22	-24.88	1.13
4.	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	3.39	3.64	4.42	3.69	3.16
5.	Total Bangun Persada Tbk	TOTL	9.57	6.59	6.72	7.50	5.93

Tabel 1.3 Price Earning Ratio (PER)

No	Nama Emiten	Kode Saham	Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	Acset Indonusa Tbk	ACST		20.22	36.02	36.74	11.16
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI		46.54	16.43	48.23	13.02
3.	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk	DGIK		9.08	50.32	31.59	11.87
4.	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP		44.75	25.35	31.26	11.26
5.	Total Bangun Persada Tbk	TOTL		24.30	10.96	12.19	8.82

Tabel 1.4 Debt to Equity Ratio (DER)

No	Nama Emiten	Kode Saham	Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	Acset Indonusa Tbk	ACST	1.32	1.28	1.90	0.92	2.39
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	5.28	4.97	2.25	2.69	3.40
3.	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk	DGIK	0.98	0.85	0.93	1.05	1.30
4.	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	5.26	5.11	2.74	1.89	1.83
5.	Total Bangun Persada Tbk	TOTL	1.72	2.11	2.29	2.13	2.15

Tabel 1.5 Return Saham

No	Nama Emiten	Kode Saham	Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	Acset Indonusa Tbk	ACST	39.50	42.00	33.50	11.00	30.00
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	67.61	35.98	26.23	-	-
3.	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk	DGIK	2.50	-	-	-	-
4.	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	26.06	21.97	-	49.52	-
5.	Total Bangun Persada Tbk	TOTL	35.00	30.00	40.00	45.00	-

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Return Saham

a. Pengertian *Return Saham*

Saham adalah tanda bukti kepemilikan atau penyertaan pemegangnya atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (emiten). Saham juga merupakan bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu perusahaan yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas). Perusahaan yang berbentuk PT dapat menjual sahamnya kepada masyarakat luas (masyarakat umum) apabila perusahaan tersebut sudah *go public*.

Menurut Jogiyanto (2016), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi akan tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa akan datang. Sedangkan *return* realisasian (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasian digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Selain itu, *return* realisasian ini juga merupakan dasar penentuan *return* ekspektasian (*expected return*) dan risiko dimasa datang. *Return* ekspektasian (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang dan *return* ini sifatnya belum terjadi (Jogiyanto, 2016:235).

Menurut Fahmi (2016) mengatakan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi

yang dilakukannya. Semakin tinggi *return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin *return* saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. Pendapatan investasi dalam saham meliputi keuntungan jual beli saham, di mana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Menurut Tandelilin (2010) merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Menurut Brigham (2010) *return* merupakan selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang di investasikan dibagi dengan jumlah yang di investasikan.

Return adalah laba atas suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif presentase tahunan. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal. *Return* saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal (Savitri, 2012).

Menurut Rusliati (2010) mendefinisikan *return* saham adalah total keuntungan atau kerugian sebuah investasi sesuai waktu yang ditentukan. Pada dasarnya ada dua keuntungan yang dapat diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu dividen dan *capital gain*.

Menurut Arista (2012), *return* saham merupakan harga jual saham di atas harga beli. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor.

Return saham merupakan imbalan atas keberanian para investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya dan *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi para investor untuk melakukan investasi (Fauzi, 2016).

Menurut Tandelilin (2010), *Return* Saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor yang menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. *Return* investasi terdiri dari dua komponen utama yaitu :

- 1) *Yield*, komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi. *Yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).
- 2) Capital gain (Loss), komponen *return* yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. Capital Gain merupakan angka minus (-), nol (0) dan positif (+).

Secara Sistematika *return* suatu investasi dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Return total} = \text{yield} + \text{capital gain (loss)}$$

b. Pengukuran *Return* Realisasian (*realized return*) :

1) *Return* Total

Return Total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* total dapat dinyatakan sebagai berikut:

$\text{Return saham} : \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$

Sumber : Jogiyanto (2016:236)

Dimana :

P_t : harga saham perusahaan pada periode t

P_{t-1} : harga saham perusahaan pada periode t-1

c. Pengukuran *Return* Ekpektasi (*expeted return*) :

1) Berdasarkan Nilai Ekspektasian Masa Depan

Return yang akan diperoleh investor dimasa mendatang belum diketahui persis nilainya, untuk itu *return* yang akan diterima tersebut dapat diestimasi nilainya dengan menggunakan rumus berikut :

$$E(R_{it}) = \sum_{j=1}^n (R_{ij} \cdot P_j)$$

Sumber : Jogiyanto (2016:253)

Dimana :

$E(R_{it})$ = *Return* ekspektasian suatu aktiva atau sekuritas ke-i

R_{ij} = Hasil masa depan ke-j untuk sekuritas ke-i

P_j = Probabilitas hasil masa depan ke-j (untuk sekuritas ke-i)

N = Jumlah dari hasil masa depan

2. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2010;115). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:25).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas ().

Rasio profitabilitas sering digunakan dalam laporan keuangan untuk menganalisis fundamental sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas sangat penting sebagai salah satu informasi manajemen perusahaan terhadap investor atau pemegang saham perusahaan. Profitabilitas mampu memberikan deskripsi bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu ().

Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan selama tahun berjalan dapat menjadi indikator terjadinya praktik manajemen laba suatu perusahaan. Biasanya manajemen laba dilakukan manajer untuk memanipulasi komponen laba rugi yang dilaporkan perusahaan (Guna, 2010).

Profitabilitas merupakan metode pengukuran berbentuk rasio untuk mengukur besaran laba yang dihasilkan pada perusahaan (Madinis dan teman-teman(2009). Rasio profitabilitas dapat terdiri dari beberapa rasio didalamnya,

seperti *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), *return on investment* (ROI), dll.

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio perbandingan jumlah laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) terhadap total penjualan (*sales*) yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Semakin tingginya rasio *net profit margin*, maka akan memberikan gambaran terhadap semakin produktifnya suatu perusahaan, sehingga perusahaan dinilai mampu memperoleh laba dan mampu memberikan hasil investasi yang memuaskan bagi investor (Ginting, 2013).

Menurut Sudana (2011), *Net Profit Margin* adalah rasio antar laba setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik kinerja perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

Menurut Savitri (2012), *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{NIAT}}{\text{Sales}}$$

Dimana :

NPM = *Net Profit Margin*

Niat = *Net Income After Tax* (Laba bersih sesudah pajak)

Sales = Total penjualan

b. Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas yang lainnya, yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Kasmir (2012) *return on assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Sedangkan menurut Fahmi (2016) *return on assets* sering disebut sebagai *return on investment* karena ROA melihat sejauh mana investasi yang di tanamkan memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama atas aset yang di tanamkan atau ditempatkan.

Menurut Sudana (2011:25), mengatakan bahwa ROA adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut Brigham (2010) mengatakan bahwa ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur kembalian atas total aset. Menurut dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Semakin

besar rasionya semakin bagus karena perusahaan mampu menggunakan aset miliknya secara efektif dan menghasilkan laba.

Adapun cara menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{net profit after tax}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Net profit after tax = laba bersih setelah pajak.

Total aset = total aktiva

3. Rasio Pasar

Rasio Pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap bagi para pemegang saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham ().

Rasio nilai pasar menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku perusahaan. Rasio ini memberikan manajemen petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang (Brigham, 2010). Rasio ini terdiri *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dll.

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dilaporkan. Oleh para investor rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Ketersediaan para investor untuk menerima

kenaikkan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung memiliki PER yang rendah pula.

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah uang yang dibayarkan oleh penanam modal untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin besar kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan atas pemberian hasil investasi. *Price Earning Ratio* merupakan salah satu ukuran paling besar dalam analisis saham secara fundamental dan bagian dari rasio penilaian untuk mengevaluasi laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2016), *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara *market price per share* dengan *earning per share* maka semakin tinggi rasion ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik, sebaliknya jika PER terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah sangat tinggi atau tidak rasional.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009) PER adalah rasio harga per lembar saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang diperoleh.

Menurut beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa PER adalah suatu teknik analisis fundamental dengan nilai saham dan membandingkan dengan harga saham perlembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Bagi para investor semakin tinggi PER maka pertumbuhan laba semakin meningkat.

Adapun rumus untuk menghitung PER sebsgsi berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share (EPS)}}$$

Keterangan :

Market price per share = Harga saham

Earning per share = Laba per saham

4. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Menurut (Kasmir, 2010;112) Rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas mengamati penggunaan hutang dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini terdiri dari *debt to equity ratio, debt ratio, long term debt to equity ratio, cash flow to net income, cash return on sales*, dll.

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2012) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang

dijadikan untuk jaminan utang dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009) DER adalah rasio yang menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity* yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan.

Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai

berikut :

$$DER = \frac{Liabilities}{Total Shareholders Equity}$$

Keterangan :

Liabilities = Hutang atau kewajiban

Total Shareholders Equity = Total modal sendiri

Menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan komposisi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

B. Penelitian Sebelumnya

Pengkajian tentang peneliti terdahulu atau sebelumnya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peneliti yang sudah pernah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang ada dalam

penelitian ini secara singkat dan jelas, beserta hasil penelitian akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.3 Review Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Suriani Ginting, Edward (2013) Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.	Variabel dependen : Retrun Saham Variabel idenpenden : Perubahan laba usaha, NPM, PER dan PBV	Regresi berganda	Menunjukkan bahwa variabel perubahan laba usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Retrun Saham</i> , NPM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Retrun Saham</i> , PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Retrun Saham</i> , dan PBV tidak berpengaruh terhadap <i>Retrun Saham</i> .
2.	Ratna Prihantini, SE (2009)/ Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri <i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di BEI Periode 2003-2006)	Variabel dependen : Retrun Saham Variabel idenpenden : Inflasi, nilai tukar, ROA, DER, dan CR.	Regresi linier berganda	Menunjukkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Retrun Saham</i> . Sedangkan ROA dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Retrun Saham</i> .
3.	Dyah Ayu Savitri (2012) Analisis pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap <i>Retrun Saham</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010)	Variabel dependen : Retrun Saham Variabel Indenpenden : ROA, NPM, EPS, dan PER.	Analisis regresi berganda	Menunjukkan bahwa variabel ROA tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Retrun Saham</i> , NPM terdapat positif dan tidak signifikan terhadap <i>Retrun Saham</i> , sedangkan EPS dan PER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>Retrun Saham</i> .
4.	Rendy Prakoso (2016) / Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Retrun Saham</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang go	Variabel dependen : <i>Retrun Saham</i> Variabel Indenpenden : CR, DER, ROA, PER,	Regresi linier berganda	Menunjukkan bahwa variabel ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap <i>Retrun Saham</i> , sedangkan CR, DER, dan PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Retrun Saham</i> .

	<i>public</i> di BEI periode 2011-2014)	dan PBV.		
5.	Yeye Susilowati (2011) / Analisis Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Retrun Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2008	Variabel dependen : Retrun Saham Variabel independen : EPS, NPM, ROA, ROE dan DER.	Regresi linier berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS)	Menunjukkan bahwa variabel EPS, NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap <i>Retrun</i> Saham, sedangkan DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Retrun</i> Saham.

Sumber : Data diolah tahun 2018

C. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Dimana alat yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *return* saham adalah rasio keuangan meliputi NPM, ROA, PER, dan DER.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (X_1) Terhadap *Return Saham* Y

Rasio ini diperoleh dengan cara membandingkan NIAT dengan *sales*. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula. Berdasarkan konsep tersebut maka NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini diperkuat oleh Savitri (2012) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah :

H_1 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham

2. Pengaruh *Return On Assets* (X_2) Terhadap *Return Saham*

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur

dari nilai asetnya. Semakin besar rasio nya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu menggunakan aset miliknya secara efektif dan menghasilkan laba. Sebaliknya jika ROA rendah maka minat investasi turun dan harga saham pun turun. Dengan demikian semakin meningkatnya ROA maka kinerja perusahaan yang ditinjau dari profitabilitas semakin baik, hal ini akan menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini diperkuat oleh adanya penelitian Prihantini,SE (2009) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *retrun* saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah :

H₂ : *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (X₃) Terhadap *Return* Saham

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah uang yang dibayar oleh penanam modal untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin besar kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan investor terhadap masa depan suatu perusahaan maka minat investor akan saham perusahaan tersebut juga meningkat sehingga harga saham dan *return* dari saham tersebut juga akan mengalami peningkatan. Hal ini diperkuat adanya penelitian Ginting, (2013) yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah :

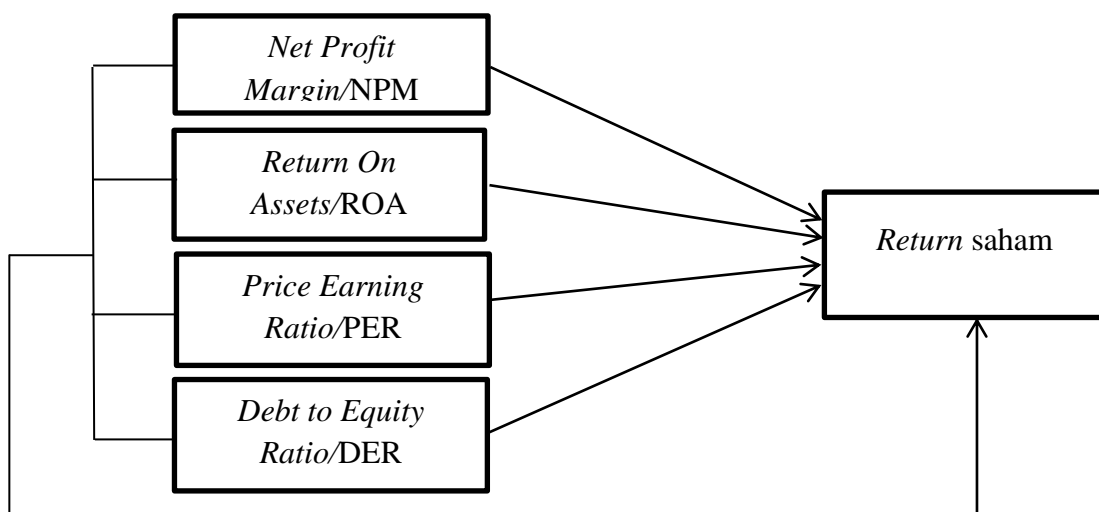
H₃ : *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_4) Terhadap *Return Saham*

Rasio ini merupakan rasio hutang terhadap modal. DER mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi DER menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. DER menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Puspitasari (2012) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah :

H_4 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap *return* saham dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Manuntun (2014), Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Jawaban sesungguhnya ditemukan setelah melakukan analisis data dan evaluasi penelitian.

Berdasarkan defenisi tersebut maka hipotesis atas penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : NPM berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham

H₂ : ROA berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham

H₃ : PER berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham

H₄ : DER berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham

H₅ : NPM, ROA, PER, dan DER berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *return* saham di BEI.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham*

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return Saham* itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro.

Faktor – faktor tersebut diantaranya adalah :

1) Faktor makro yaitu faktor – faktor yang berada diluar perusahaan, antara lain :

- a. Faktor makro ekonomi

- 1) Inflasi
- 2) Suku Bunga
- 3) Kurs Valuta Asing
- 4) Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
- 5) Harga bahan Minyak dipasar internasional
- 6) Indeks harga Saham Ragional

b. Faktor Makro Non Ekonomi

- 1) Peristiwa politik domestic
- 2) Peristiwa Social
- 3) Peristiwa Politik Internasional

6. Faktor Mikro Ekonomi

Faktor Mikro yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Informasi yang di dapat dari kondisi intren perusahaan yang berupa informasi keuangan, informasi non keuangan.

Beberapa faktor fundamental yang mempengaruhi *return* saham diantaranya adalah kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return Saham* menurut Bramantyo (2006), menyatakan terdapat 2 macam analisis untuk menentukan *Return Saham* secara garis besar, yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal. Informasi Fundamental diperoleh dari intren perusahaan meliputi deviden dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, karakteristik keuangan, ukuran perusahaan sedangkan informasi teknikal diperoleh diluar perusahaan seperti ekonomi, politik dan financial.

ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

a. Jenis – Jenis *Return Saham*

Menurut Hartono (2008), *return* saham dapat digolongkan dalam

dua jenis yaitu :

7. *Return* Realisasi (*realized return*)

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, *return* realisasi dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi

penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan.

1.3 Perhitungan *Return Saham*

1). *Return Realisasi (actual return)*

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Actual return* digunakan dalam menganalisis data adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham individual periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden, dapat ditulis dengan rumus :

$$P_{i,t} - P_{i,t-1}$$

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = *Return Saham* i pada waktu t

$P_{i,t}$ = *Harga Saham* i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = *Harga Saham* pada i periode t-1

2.) *Return Ekspektasi (Expected return)*

Return ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa yang akan datang. Adapun perhitungan *Expected return* menurut Brown dan Waren dalam yaitu :

$$R_{mt}$$

Keterangan :

Tingkat keuntungan saham yang diharapkan pada hari ke t

R_{mt} = Tingkat keuntungan pasar pada periode t

Untuk pengukuran *return* saham dapat digunakan rumus :

$$R_i = R_f + \beta_i (R_m - R_f)$$

Dimana :

R_i = *return saham*

R_f = *return investasi bebas risiko*

β_i = *beta saham*

R_m = *return pasar*

Adapun rumus *return market* :

$$R_m = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Keterangan :

R_m = *Return Market*

IHS_{Gt} = Nilai Tolak Ukur Pada Periode Sekarang

IHS_{Gt-1} = Nilai Tolak Ukur Pada Periode Sebelumnya

Untuk dimengerti bahwa *return* pasar bisa dihitung melalui *return* indeks harga saham gabungan. IHSG merupakan *value-weighted index* yaitu perhitungannya menghasilkan nilai kapitalitas pasar.

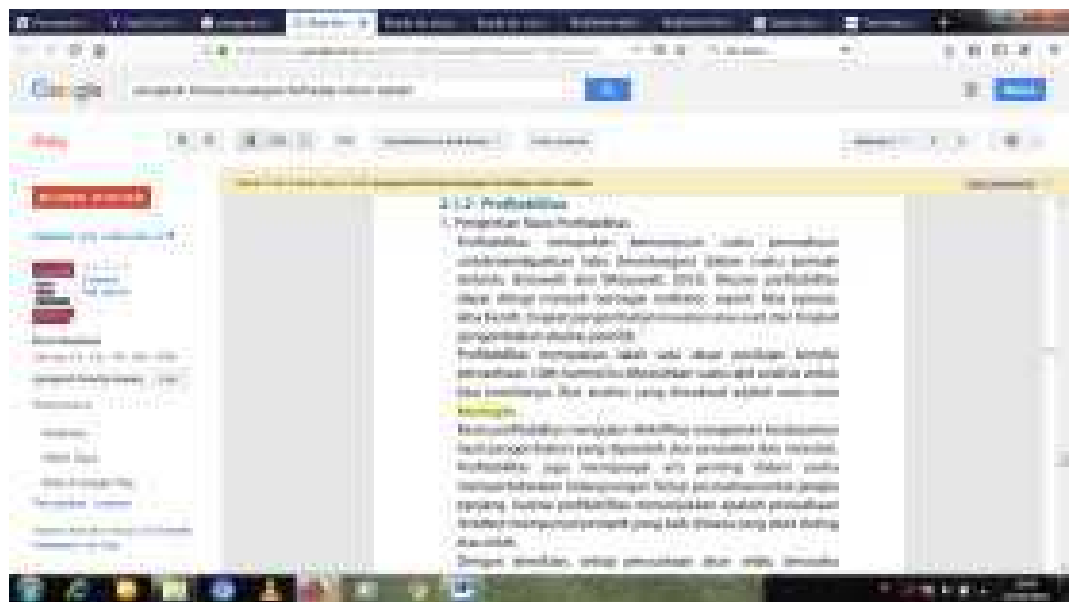
Untuk *return* investasi bebas resiko sering dilihat pada tingkat suku bunga deposito pemerintah. Dengan alasan deposito pemerintah selalu aman, yang disebabkan pemerintah selalu mengamankan setiap perbankan yang langsung berada di bawah pengawasannya yang otomatis bank pemerintah tidak mengalami kebangkrutan.

Risiko sistematis sering disebut beta karena beta dianggap sangat *representative* untuk dipergunakan dalam mengukur risiko sistematis. Melakukan diversifikasi dapat membawa keuntungan bagi perusahaan seperti mampu meminimumkan risiko yang timbul tanpa harus mengurangi *return* yang akan diterima.

Menurut Jogiyanto (2014:235), *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. ZfPerusahaan yang

telah *go*

public tersebut dapat menjual sahamnya di Bursa Efek dengan cara mendaftarkan saham-sahamnya di Bursa Efek tersebut (Agus Harjito, 2009).





Cara dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan bermacam-macam tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu sama lain. Dengan adanya bermacam-macam cara penilaian profitabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan jika beberapa perusahaan berbeda-beda dalam menghitung atau mengukur profitabilitasnya. Yang terpenting adalah profitabilitas mana yang akan digunakan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan.

Return Saham

Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Fahmi, 2012:189). Menurut Jogiyanto (2014:235), *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Adapun rumus perhitungan *return* yaitu:

Keterangan:

R_{it} = *return* realisasi periode t

P_{it} = harga saham periode t

P_{t-1} = harga saham periode t-1

a. Indikator *Return* Saham

a.) Komponen

a. pengembalian Return saham

i. Gain

ii. Yield

Dalam menjalankan keuangan perusahaan diharuskan bahwa semua biaya yang dikeluarkan dari mulai perencanaan hingga penjualan harus lebih kecil dibandingkan dari pendapatan perusahaan, maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang profitable (Monica Violeta, Sorin Nicole, 2011).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return*

Perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba usaha atau laba Operasional merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan hasil operasi perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu dikurangi biaya operasional termasuk harga pokok barang yang dijual. Meningkatnya laba operasional perusahaan menunjukkan bahwa kinerja operasional perusahaan tersebut meningkat sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya minat investor untuk berinvestasi akan mengakibatkan harga saham naik, begitu juga dengan *retrun* saham tersebut.

a. Pengertian Laba Usaha

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya. Menurut Kuswadi (2005:135), menyatakan bahwa *“Perhitungan laba diperoleh dari pendapatan dikurangi semua biaya”*.

b. Jenis-jenis Laba

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa:

1. Laba Kotor (gross Profit) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. Laba bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

8. Manfaat Analisis Laba

Analisis laba merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi manajemen guna mengambil keputusan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Artinya analisis laba akan banyak membantu manajemen dalam melakukan tindakan apa yang akan diambil ke depan

dengan kondisi yang terjadi sekarang atau untuk mengevaluasi apa penyebab turun atau naiknya laba tersebut sehingga target tidak tercapai. Dengan demikian, analisis laba memberikan manfaat yang cukup banyak bagi pihak manajemen.

Menurut Kasmir (2008;309) Menyatakan bahwa secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari analisis laba adalah.

1. Untuk mengetahui penyebab turunnya harga jual;
2. Untuk mengetahui penyebab naiknya harga jual;
3. Untuk mengetahui penyebab turunnya harga pokok penjualan;
4. Untuk mengetahui penyebab naiknya harga pokok penjualan;
5. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat naik turunnya harga jual;
6. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat naik turunnya harga pokok;
7. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode;
8. Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan manajemen ke depan.

9. Pasar Modal

Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun (Samsul 2011).

Pasar modal merupakan pasar untuk investasi jangka panjang baik yang diterbitkan oleh pemerintah ataupun perusahaan swasta. Pasar modal dapat digunakan sebagai sarana bagi investor dalam mengukur

kualitas manajemen dari sebuah perusahaan. Selain itu, pasar modal juga berfungsi untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam dana. Saham, obligasi, waran, reksa dana serta surat berharga turunan (*derivative*) yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun hingga tak terhingga (tanpa waktu jatuh tempo) merupakan berbagai jenis instrumen yang diperjual-belikan di pasar modal (Jogiyanto 2016).

Pasar modal didefinisikan sebagai suatu situasi dimana penjual dan pembeli dapat melakukan negosiasi terhadap pertukaran suatu komoditas atau kelompok komoditas, dan komoditas yang diperjual belikan disini adalah modal (Dyah 2012).

Susunan bab II ucy

1.pengertian CAPM

a. CAPM

b. asumsi2 mempergunakn CAPM

c. Keunggulan dan kelemahan CAPM

2.pengertian ROA

3.p. PER

4.p.DER

5.p.EPS

6.p. Return saham

b.penelitian sebelumnya

c.kerangka konseptual

d.hipotesis

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Menurut Manuntun (2014:19) bahwa pendekatan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kausal (*causal*) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Penelitian ini menguji Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*, dan menggunakan Regresi linier berganda.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia, Jl.Asia Sei Rengas II Medan
Area, Kota Medan.
2. Waktu Penelitian : Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan
Oktober 2018 hingga bulan Juni 2019.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data saham yang dapat diakses dalam website resmi *www.bei.co.id* atau *www.idx.co.id*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian tabel jadwal penelitian berikut ini:

Tabel 3.1
Jadwal penelitian dan proses skripsi

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018 s/d 2019																												
		Oktober				November & Desember				Januari & Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■	■																											
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■																					
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■														
4	Seminar proposal																■													
5	Perbaikan proposal																	■	■	■	■									
6	Pengolahan data																				■	■								
7	Penyusunan skripsi																					■	■	■	■					
8	Bimbingan skripsi																									■	■	■	■	

Sumber : Diolah Penulis, 2018

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan memiliki nilai serta variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Rusiadi, 2014).

Menurut Manuntun (2014) Variabel adalah suatu sifat-sifat yang dipelajari, suatu simbol atau lambang yang padanya melekat bilangan atau nilai, dapat dibedakan, memiliki variasi nilai atau perbedaan nilai. Variabel terdiri dari beberapa jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel

independent (variabel bebas) adalah kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin, Return On Asset, Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham.

2. Definisi Operasional

Menurut Ghozali dalam Rusiadi (2014) definisi operasional variabel adalah proses penentuan ukuran suatu variabel, maka tidak semua variabel penelitian harus disusun operasionalnya. Sehingga ada pun definisi operasional dan pengukuran variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran Indikator	Skala
1	NPM	NPM rasio perbandingan jumlah laba bersih setelah pajak (<i>net income after tax</i>) terhadap total penjualan (<i>sales</i>) yang dilakukan oleh perusahaan. (Savitri, 2012)	$NPM = \frac{\text{net income after tax}}{\text{sales}}$	Ratio
2	ROA	ROA rasio yang menunjukkan hasil (<i>retrun</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan	$ROA = \frac{\text{net profit after tax}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Ratio

		dalam perusahaan. (Kasmir, 2012)		
3	PER	PER adalah salah satu ukuran paling besar dalam Analisis saham secara fundamental dan bagian dari rasio penilaian untuk mengevaluasi laporan keuangan. (Fahmi, 2016)	$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share (EPS)}}$	Ratio
4	DER	DER adalah perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. (Prihantini, 2009)	$DER = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Total Shareholders Equity}}$	Ratio
5	Return Saham	Hasil yang diperoleh dari investasi dapat berupa <i>return</i> realisasi atau <i>return</i> ekspektasian. (Jogiyanto, 2016)	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	Ratio

Sumber : *Diolah Penulis, 2018*

D. Populasi Dan Sampel

Menurut Manuntun (2014:67-68), populasi dan sampel dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Populasi Data

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Dengan demikian, populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang masuk Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 sebanyak 16 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian atau disebut sebagai wakil-wakil dari populasi. Agar informasi yang diperoleh dari sampel yang benar mewakili populasi, sampel tersebut harus benar-benar mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan periode tahun 2014-2018.
- b. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan tahun 2014 sampai dengan 2018.

Berdasarkan kriteria tersebut, akan diperoleh sebanyak 16 perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, berikut nama-nama perusahaan tersebut :

Tabel 3.3 Daftar Populasi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan (Emiten)	Kriteria Sampel		Jumlah Sampel
			1	2	
1	ACST	Acset Indonusa Tbk	√	√	1
2	ADHI	Adhi Karya (Persero)	√	√	2
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	√	-	-
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk	√	√	3
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	√	-	-
6	MTRA	Mitra PemudaTbk	√	-	-
7	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	√	-	-
8	PBSA	Paramita Bangun Saran Tbk	√	-	-
9	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	√	-	-
10	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero)	√	√	4
11	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	√	-	-
12	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	√	-	-

13	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	√	√	5
14	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	-	-	-
15	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	√	√	6
16	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	√	√	7

Sumber : *www.idx.co.id*

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang perusahaan yang memenuhi kriteria 1 dan 2 sebagaimana telah dijelaskan sampel dalam penelitian ini sebelumnya berjumlah 7 perusahaan (emiten) yang akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan (Emiten)
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk
4	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
5	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
6	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
7	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : *Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang di olah*

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa laporan keuangan yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*) data dikumpulkan dari tahun 2014-2018.

Adapun jenis data yang diperlukan adalah :

1. Laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi *www.idx.co.id*
2. Harga saham tahunan masing-masing perusahaan dari tahun 2014-2018

F. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Studi Dokumentasi

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) maka data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan cara pengumpulan data dengan menelaah dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting pada penelitian ini. Fokus dokumentasi diambil melalui data-data resmi yang telah dipublikasikan pada website resmi Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan. Serta dengan melakukan studi pustaka dengan mempelajari artikel, jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu :

1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif adalah cara menganalisis dengan mendeskripsikan atau mengumpulkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, lebih dulu diuji kelayakan model Regresi Berganda (*Multiple regression*) agar perkiraan menjadi tidak bias, maka dilakukan beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui

apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009).

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti dan mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal yang dapat dilihat dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik, yaitu *Normality Probability Plot*. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Apabila probabilitas hasil uji *kolmogorov smirnov* lebih besar dari 5% maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu keadaan dimana variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIP (Variance Inflation Factor)* melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau nilai *VIP* < 5 , maka tidak terjadi *multikoloneritas* (Manuntun, 2014).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidak samaan *variance* dari residual suatu pengamatan lainnya. Model regresi yang tidak adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Deteksi

dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scartterploti*. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05) dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya *heteroskedastisitas* (Manuntun , 2014).

3. Model Analisis

Model analisis data yang digunakan untuk megetahui besarnya pengaruh NPM, ROA, PER, dan DER terhadap *return* saham adalah model analisis dengan regresi berganda. Model persamaannya regresi berganda adalah sebagai berikut (Riduwan, 2012 : 155) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana :

Y = *Return Saham*

α = Intercept

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Net Profit Margin (NPM)*

X_2 = *Return On Assets (ROA)*

X_3 = *Price Earning Ratio (PER)*

X_4 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

ϵ = *Kesalahan Pengganggu/Error Term*

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F-Statistik ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Jika F-hitung >F-tabel, maka H0 ditolak yang berarti variabel

independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Menurut Manuntun (2014:144) bahwa nilai F-hitung dapat diperoleh dengan rumus :

$$F = R^2 \frac{n-(K-1)}{(1-R)(K)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas (independent)

n = Jumlah sampel

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan (pelatihan dan inisiatif kerja terhadap produktivitas kerja).

$H_a : \text{minimal 1} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan (pelatihan dan inisiatif kerja terhadap produktivitas kerja).

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah :

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{Sig } F > \alpha$ 5%.

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{Sig } F < \alpha$ 5%.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh setiap variabel nyata atau tidak. Menurut Manuntun (2014:146) bahwa rumus menghitung nilai t yaitu :

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak dan dk = n-2

Keterangan :

1. Bila $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, maka tidak ada hubungan signifikansi masing-masing variabel terhadap variabel y.
2. Hal lain tolak H_0 , ada hubungan signifikansi masing-masing variabel terhadap variabel y.

Pengujian menggunakan uji t dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah :

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig } t > \alpha$ 5%.

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig } t < \alpha$ 5%.

c. Koefisien Determinasi

Menurut Manuntun (2014:198) Nilai R Square atau Koefisien Determinasi adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sebaliknya jika nilai koefisien

semakin mendekati nol maka, variabel independen tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

$$\text{Rumusnya } D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *Model Fixed Effect* dan *Random Effect*.

1. Model Common Effect

Model Common Effect merupakan tehnik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variable *dummy* (Kuncoro 2012).

3. Model Efek Random (*Random Effect*)

Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antara waktu dan antara subjek.

H. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

1. Uji Chow (*Chow Test*)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chow yang untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect* model

yang akan dipilih untuk estimasi data adapun rumus uji chow sebagai berikut :

$$\text{CHOW} = \frac{(\text{RRSS} - \text{URSS}) / (N - 1)}{\text{URSS} / (NT - N - K)}$$

Keterangan :

RRSS = *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least asquare / commom intercept*).

URSS = *Unrestricted residual sum square* (merupakan *sum of square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = Jumlah Data Cross Sectional

T = Jumlah Data Time Series

K = Jumlah Variabel Penjelas

2. Uji *Haussman Test*

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 = Model *Random Effect*

H_1 = Model *Fixed Effect*

3. Analisa Regresi Data Panel

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu *Return* Saham dan variabel bebas yaitu NPM, ROA, dan PER.

Yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu;

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Dimana:

Y_{it} = variabel terkait (dependen)

X_{it} = variabel bebas (independen)

i = jumlah observasi

α = konstanta

β_{1-4} = koefisien regresi

t = banyak waktu (2013-2017)

ε = eror

4. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program *eviews*. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikansi tiap-tiap variabel yang diteliti.

a. Uji F

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujianya adalah:

(1) Terima H_0 (tolak H_1), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig F > \alpha 5\%$

(2) Tolak H_0 (terima H_1), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5\%$

Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-1-K)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variable bebas

a. Uji T

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5% (Kuncoro dalam Rusiadi, Subiantoro, Hidayat, 2013).

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- (1) $H_0 : \beta_i = 0$, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (2) $H_0 : \beta_i \neq 0$, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

- (3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.
- (4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Rumus Uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n-2$$

Keterangan :

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

b. R^2 (koefisien determinasi)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Rumus determinasi adalah : $R^2 \times 100\%$.

E. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel independent atau variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama

2. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah semi variabel yang terkandung dalam hipotesis yang telah dirumuskan untuk memberi gambaran jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian, maka penelitian memberikan definisi variabel-variabel yang akan diteliti sebagai dasar penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 definisi operasional variabel

No	varibel	definisi	pengukuran indikator	skala
1.	Per	(rumus.....)		rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, dengan mempelajari data dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan seperti laporan neraca dan laba rugi yang masuk dalam ringkasan laporan keuangan tahun 2013 s/d 2017.

G. Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Metode analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifkandana apakah variabel moderating memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek penelitian

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda tepatnya pada tanggal 14 Desember tahun 1912 di Batavia yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Bursa Efek Jakarta dulu disebut sebagai *Call-Efek*. Sistem perdagangan yang dilakukan seperti lelang, yaitu setiap efek secara berturut diserukan pemimpin "*Call*", kemudian para pialang akan mengajukan permintaan beli atau penawaran untuk menjual sampai ditemukannya harga yang cocok, maka transaksi terjadi. Pada saat itu bursa masih bersifat *demand following*, dikarenakan para investor dan perantara pedagang efek merasakan keperluan akan kehadiran bursa efek di Jakarta.

Pada saat perang dunia pertama tahun 1914 sampai tahun 1918 Bursa Efek Jakarta ditutup dan dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya pada tahun 1952 dan kemudian dihentikan kembali karena terjadinya isu politik. Aktivitas di Bursa Efek terhenti kembali dari tahun 1940 sampai dengan tahun 1951 yang disebabkan perang dunia II. Pada tahun 1952, bursa dibuka kembali dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda pada tahun 1958.

Bursa Efek Jakarta diaktifkan kembali pada tanggal 10 Agustus 1977 diresmikan langsung oleh Presiden Soeharto dan dijalankan dibawah BAPEPAM

(Badan Pelaksana Pasar Modal). Dengan *go public* nya PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama menandakan bahwa pasar modal ini aktif kembali. Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten dari tahun 1977 sampai 1987 hanya berjumlah 24 emiten. Paket deregulasi dalam bidang perbankan dan pasar modal yang diluncurkan pada tahun 1988 sampai 1990 yang memperbolehkannya pintu bursa terbuka untuk asing sehingga aktivitas bursa terlihat meningkat.

Pada tanggal 22 Mei tahun 1995, Bursa Efek meluncurkan sistem otomatis perdagangan di Bursa Efek Jakarta dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading System*). Fasilitas yang didapatkan dari sistem baru ini adalah lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dalam frekuensi yang lebih besar. Sistem perdagangan tanpa warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan pada tahun 2000 dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar serta menghindari kejadian pemalsuan saham, saham hilang dan untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Dan pada tahun 2002, Bursa Efek Jakarta mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*), yang bertujuan untuk meningkatkan akses pasar, kecepatan serta frekuensi perdagangan.

Pada tahun 2007 terjadi penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang kemudian berubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 02 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan sistem perdagangan baru yaitu *Jakarta Automated Trading System Next Generation* (JATS-NextG) yang memiliki kapasitas tiga kali lipat dari JATS generasi lama.

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

- 1) Visi : Menjadi Bursa yang kompetitif dengan Kredibilitas tingkat dunia.
- 2) Misi : Membangun Bursa Efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholders* perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Berikut ini merupakan gambaran secara singkat mengenai perusahaan Sub Sektor Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

a. Acset Indonusa Tbk (ACST)

Acset Indonusa Tbk (ACST) didirikan tanggal 10 Januari 1995 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1995. Kantor pusat ACST beralamat di Acset Building, Jl. Majapahit No. 26, Jakarta 10160-Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Acset Indonusa Tbk, yaitu : PT Karya Supra Perkasa (pengendali) (50,10%), PT Cross Plus Indonesia (12,27%) dan PT Loka Cipta Kreasi (5,83%).

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

- 1) Visi : menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

- 2) Misi : Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan, menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya, menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan, memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

b. Adhi Karya Persero (ADHI)

Architecten-Ingénieure-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V (Assosiate N.V.) merupakan Perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubah status me menjadi Perseroan Terbatas. Hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

- 1) Visi : Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.
- 2) Misi : Membangun insan yang unggul, profesional, amanah dan berjiwa wirausaha, mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri, dan investasi, yang bereputasi, mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta *impact* bagi *stakeholders*, menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik, menjalankan sistem

manajemen yang menjamin pencapaian sasaran, kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja, dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi.

c. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk (DGIK)

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah Perusahaan Kontraktor Umum independen dan non-pemerintah terbesar di Indonesia dengan konstruksi dan teknik sebagai bisnis inti. Konstruksi & kemampuan rekayasa NKE mencakup pekerjaan sipil & struktural. Selain konstruksi sebagai kegiatan bisnis intinya, NKE juga memiliki energi terbarukan, sumber daya, dan aktivitas bisnis terkait pengembangan real estat.

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

- 1) Visi : Menjadi Kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis, (Andal berarti secara konsisten memberikan layanan jasa yang efisien, teratur, aman, tepat waktu, dan akurat), (Berdaya saing berarti menjadi penyedia jasa pilihan yang memberikan nilai tambah), (Memiliki kompetensi berarti cakap dan ahli di bidangnya).
- 2) Misi :
 - a) Mendukung pengembangan pasar modal Indonesia secara aktif dan berkelanjutan.
 - b) Menjadikan KSEI sebagai *Financial* dan *Information Hub* yang memberikan nilai tambah bagi industri.

- c) Melakukan inovasi guna menjawab kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis.
- d) Menerapkan budaya pembelajaran secara terus-menerus guna meningkatkan kinerja dan kualitas layanan.

d. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP)

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl.Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia.

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

- 1) Visi : Menjadi perusahaan konstruksi, EPC, dan investasi yang unggul, bersinergi, dan berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara.
- 2) Misi : Untuk menyediakan layanan konstruksi, EPC, dan investasi berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen QHSE, manajemen risiko, dan konsep ramah lingkungan, untuk menjadi sangat kompetitif dan memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan kami dengan sinergi bisnis yang strategis, mengembangkan sumber daya manusia yang unggul melalui pemenuhan, pengembangan, dan penilaian berdasarkan budaya perusahaan kami, untuk mengoptimalkan inovasi, teknologi informasi, dan manajemen

pengetahuan untuk mencapai kinerja unggul yang berkelanjutan, untuk mengembangkan strategi perusahaan untuk meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan.

e. Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

Berdiri dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tanggal 4 September 1970, TOTAL yang bergerak di bidang bangunan dan konstruksi melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada pada awal tahun 1981. Melalui proses pematangan profesional, Perusahaan berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung. Tahun 2006, PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2.750 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode TOTL.

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

- 1) Visi : Total Bangun Persada – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia, perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara, kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (fair dealing), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima, perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima, perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh

dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

2) Misi : Bangga dan Prima dalam Konstruksi.

f. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

WIKA dibentuk dari proses nasionalisasi perusahaan Belanda bernama Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co. atau NV Vis en Co. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) no. 5 tanggal 11 Maret 1960, dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Kegiatan usaha WIKA pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air. Pada awal dasawarsa 1960-an, WIKA turut berperan serta dalam proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bung Karno dalam rangka penyelenggaraan Games of the New Emerging Forces (GANEFO) dan Asian Games ke-4 di Jakarta. Seiring berjalannya waktu, berbagai tahap pengembangan kerap kali dilakukan untuk terus tumbuh serta menjadi bagian dari pengabdian WIKA bagi perkembangan bangsa melalui jasa-jasa konstruksi yang tersebar di berbagai penjuru negeri.

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

- 1) Visi : menjadi perusahaan terkemuka dalam industri konstruksi dan enjiniring di Asia Tenggara.
- 2) Misi : Mempelopori pengembangan industri konstruksi dan enjiniring yang berkualitas dan memenuhi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

g. Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)

Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) didirikan dengan nama Perusahaan Negara Waskita Karya tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing bernama “Volker Aanemings Maatschappij NV” yang dinasionalisas Pemerintah. Kantor pusat WSKT beralamat di Gedung Waskita Jln. M.T. Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340 – Indonesia. Pemegang saham mayoritas Waskita Karya (Persero)Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,04%.

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

- 1) Visi : menjadi perusahaan indonesia terkemuka di bidang industri konstruksi, rekayasa, investasi infrastruktur property/realty.
- 2) Misi : meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan melalui : SDM yang kompeten, Sistem dan Teknologi Terintegrasi, Sinergi dengan Mitra Usaha, Inovasi, Diversifikasi Usaha.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Data variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham yang diprosikan oleh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Adapun data untuk menunjang penelitian ini adalah:

a. Deskripsi Return Saham

Data variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham dapat berupa *return*

realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi akan tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa akan datang (Jogiyanto, 2016).

b. Deskripsi *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) dapat diperoleh dari laporan keuangan dalam bentuk perhitungan rasio keuangan masing-masing perusahaan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Dengan cara membandingkan laba sesudah pajak dengan total penjualan perusahaan tersebut. Perhitungan dilakukan masing-masing perusahaan dan kemudian dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu informasi kepada investor.

c. Deskripsi *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur kembalian atas total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan mampu menggunakan aset miliknya secara efektif dan menghasilkan laba (Brigham, 2010).

d. Deskripsi *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) digunakan untuk mengukur jumlah uang yang dibayarkan oleh penanam modal untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan. Dengan membandingkan dengan harga saham perlembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Jika semakin tinggi PER maka pertumbuhan laba semakin meningkat.

e. Deskripsi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan modal sendiri. Untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri

yang dijadikan untuk jaminan utang dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Berikut ini disajikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Data Return Saham, Net Profit Margin, Return On Assets, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI Pada Tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam %)

No	Kode Emiten	Tahun	Variabel				
			Return Saham	NPM	ROA	PER	DER
1.	ACST	2014	0.871	7.68	7.04	20.22	1.28
2.	ADHI	2014	1.304	3.83	3.17	46.54	4.97
3.	DGIK	2014	0.193	3.01	2.99	9.08	0.85
4.	PTPP	2014	2.081	4.28	3.64	44.75	5.11
5.	TOTL	2014	-0.997	7.77	6.59	24.3	2.11
6.	WIKA	2014	1.329	6.02	4.72	42.35	2.2
7.	WSKT	2014	-0.996	4.87	4	84.55	3.4
8.	ACST	2015	-0.189	3.11	2.19	36.02	1.9
9.	ADHI	2015	-0.385	4.95	2.77	16.43	2.25
10.	DGIK	2015	-0.525	0.30	0.22	50.32	0.93
11.	PTPP	2015	0.083	5.95	4.42	25.35	2.74
12.	TOTL	2015	-0.450	8.44	6.72	10.96	2.29
13.	WIKA	2015	-0.282	5.16	3.59	25.97	2.6
14.	WSKT	2015	0.136	7.40	3.46	21.63	2.12
15.	ACST	2016	-0.066	3.77	2.7	36.74	0.92
16.	ADHI	2016	-0.028	2.85	1.57	48.23	2.69
17.	DGIK	2016	-0.352	-34.90	-24.88	31.59	1.05
18.	PTPP	2016	-0.016	7.00	3.69	31.26	1.89
19.	TOTL	2016	0.243	9.30	7.5	12.19	2.13
20.	WIKA	2016	-0.106	7.73	3.86	39.54	1.46
21.	WSKT	2016	0.526	7.62	2.95	27.78	2.66
22.	ACST	2017	-0.127	5.75	2.36	11.16	2.39
23.	ADHI	2017	-0.093	2.36	0.84	13.02	3.4
24.	DGIK	2017	0.054	2.06	1.13	11.87	1.3
25.	PTPP	2017	-0.307	8.13	3.16	11.26	1.83
26.	TOTL	2017	-0.137	9.11	5.93	8.82	2.15
27.	WIKA	2017	-0.343	5.18	2.97	11.57	2.12
28.	WSKT	2017	-0.133	9.29	4.29	7.73	3.3

29.	ACST	2018	-0.367	3.40	1.18	8.95	4.19
30.	ADHI	2018	-0.159	3.56	1.19	12.62	3.64
31.	DGIK	2018	-0.137	-11.79	-4.74	-2.67	1.32
32.	PTPP	2018	-0.316	7.58	2.31	9.60	2.19
33.	TOTL	2018	-0.151	9.53	6.43	7.42	1.91
34.	WIKA	2018	0.067	5.03	1.86	12.94	2.70
35.	WSKT	2018	-0.239	12.40	3.48	4.59	3.78

Sumber : *Data diolah 2019*

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan cara menganalisis dengan mendeskripsikan atau mengumpulkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh *net profit margin*, *return on assets*, *price earning ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Dari sampel 7 perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang diteliti dengan waktu pengamatan 5 tahun maka diperoleh sebanyak 35 pengamatan. Di bawah ini merupakan hasil uji deskriptif dari penelitian ini.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif NPM, ROA, PER, DER dan Return Saham
Tahun 2014-2018

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	.3939	.45471	35
NPM	6.8260	5.60766	35
ROA	4.2211	4.05024	35
PER	23.4291	17.60256	35
DER	2.4203	1.07578	35

Sumber : *Hasil Pengolahan SPSS Versi 17.0*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 sampel, yang didapat dari jumlah sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan yang dikalikan periode penelitian selama 5 tahun.

a. Net Profit Margin

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari NPM adalah 6.8260 dengan standar deviasi yaitu sebesar 5.60766. Dari hasil pengolahan data tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu $6.8260 > 5.60766$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyebaran data pada variabel ini baik.

b. Return On Assets

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel oleh ROA menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 4.2211 dengan standar deviasi sebesar 4.05024 maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyebaran data ini baik.

c. Price Earning Ratio

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel PER menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 23.4291 dengan standar deviasi sebesar 17.60256. Dari hasil pengolahan data tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $23.4291 > 17.60256$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyebaran data pada variabel ini baik.

d. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel DER menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 2.4203 dengan standar deviasi sebesar 1.07578 maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel ini baik.

e. *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel *Return* saham menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 0.3939 dengan standar deviasi sebesar 0.45471 maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel ini tidak baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti dan mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan juga untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Uji kenormalan juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Apabila probabilitas hasil uji *kolmogorov smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah grafik histogram dan normal profitability plot (P-P Plot) serta uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S).

1) Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S)

Tabel 4.3

Uji Normalitas Data *One Sample Kolmogorov Smirnov NPM, ROA, PER, DER dan Return Saham*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32861702
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Hasil Pengolahan SPSS Versi 17.0*

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, nilai k-s sebesar 0.979 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0.293, yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari pada nilai tingkat signifikan sebesar 0.05 ($0.293 > 0.05$). Maka H_a diterima yang berarti data berdistribusi secara normal.

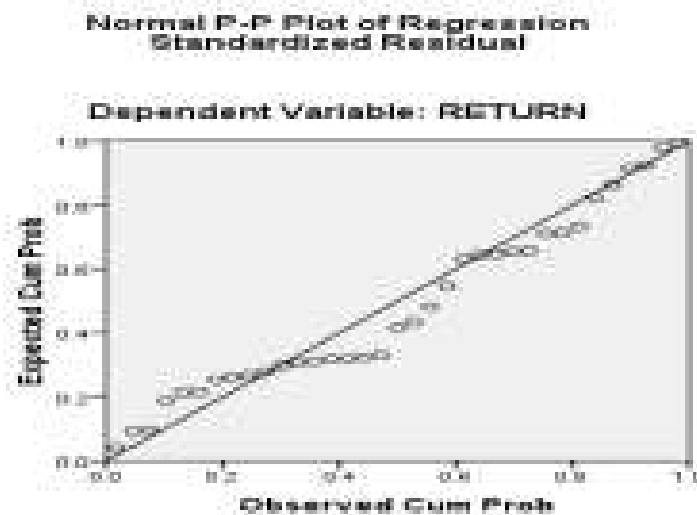
2) Analisis Grafik Histogram



Gambar 5.1
Grafik Histogram

Pada gambar 3.1 dapat dilihat bahwa grafik histogram earning management berbentuk sempurna yang menunjukkan garis berbentuk lonceng yang merupakan bukti bahwa grafik berdistribusi normal.

3) Analisis Normal Profitability Plot



Gambar 5.2
Grafik Normal Profitability Plot

Pada gambar 5.2 yaitu grafik normal profitability plot *return* saham memperlihatkan bergerak mendekati garis, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi Uji Asumsi Normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflasi Factor*), jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

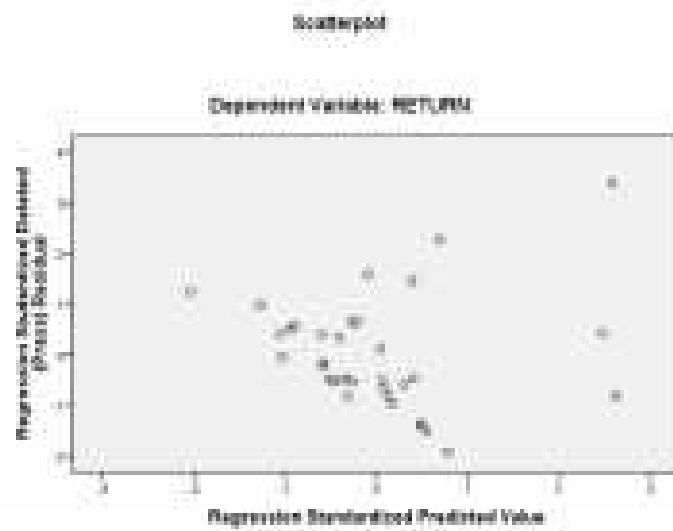
Tabel 4.4
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NPM	.114	8.796
ROA	.112	8.907
PER	.846	1.182
DER	.899	1.113

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 17.0

Pada tabel 4.4 diatas, dapat diketahui nilai VIF pada empat variabel tersebut terdapat lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan terdapat multikolinearitas dalam model diatas. Dan begitu juga nilai *tolerance* pada variabel NPM, ROA, PER, dan DER lebih besar dari 0.1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak saling berhubungan antara variabel bebas ke variabel lainnya atau dapat dinyatakan mempunyai gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5.3
Scatterplot

Pada gambar 3.3 diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.304	.197		-1.543	.133		
NPM	-.059	.032	-.725	-1.854	.074	.114	8.796
ROA	.098	.044	.874	2.218	.034	.112	8.907
PER	.009	.004	.340	2.371	.024	.846	1.182
DER	.198	.059	.469	3.366	.002	.899	1.113

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 17.0

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = (-0.304) + (-0.059 \text{ NPM}) + 0.098 \text{ ROA} + 0.009 \text{ PER} + 0.198 \text{ DER} + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar -0.304 yang berarti apabila semua variabel independen yaitu *NPM*, *ROA*, *PER* dan *DER* diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka nilai *Return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0.304
- b. Nilai koefisien variabel *NPM* sebesar -0.059 yang berarti bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada nilai *NPM* maka nilai *Return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0.059.
- c. Nilai koefisien variabel *ROA* sebesar 0.098 yang berarti bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada nilai *ROA* maka nilai *Return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.098.
- d. Nilai koefisien variabel *PER* sebesar 0.009 yang berarti bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada nilai *PER* maka nilai *Return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.009.
- e. Nilai koefisien variabel *DER* sebesar 0.198 yang berarti bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada nilai *DER* maka nilai *Return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.198.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-.304	.197		-1.543	.133
NPM	-.059	.032	-.725	-1.854	.074
ROA	.098	.044	.874	2.218	.034
PER	.009	.004	.340	2.371	.024
DER	.198	.059	.469	3.366	.002

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 17.0

Berdasarkan tabel 4.6 diuraikan masing-masing pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) *Net profit margin* (X1) didapatkan t_{hitung} sebesar -1.854 sedangkan pada t_{tabel} sebesar 1.68957 dan nilai signifikansi sebesar 0.074 sehingga dapat dirumuskan $-1.854 < 1.68957$ dan signifikansi $0.074 > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang memiliki arti bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti NPM secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
- 2) *Return on assets* (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0.034 nilai tersebut lebih besar dari taraf uji 0.05 ($0.034 > 0.05$), sedangkan t_{hitung} 2.218 dan besarnya t_{tabel} 1.68957 ($2.218 > 1.68957$), sehingga H_0 diterima. Maka pengaruh ROA terhadap *return* saham adalah tidak signifikan pada tingkat

taraf uji 0.05. Hal ini berarti ROA secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

- 3) *Price earning ratio* (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0.024 nilai tersebut lebih besar dari taraf uji 0.05 ($0.024 > 0.05$), sedangkan t_{hitung} 2.371 dan besarnya t_{tabel} 1.68957 ($2.371 > 1.68957$). Maka pengaruh PER terhadap *return* saham adalah tidak signifikan pada tingkat taraf uji 0.05, sehingga menerima H_0 . Hal ini berarti PER secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
- 4) *Debt to equity ratio* (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0.002 nilai tersebut lebih besar dari taraf uji 0.05 ($0.002 < 0.05$), sedangkan t_{hitung} 3.366 dan besarnya t_{tabel} 1.68957 ($3.366 > 1.68957$). Maka pengaruh DER terhadap *return* saham adalah signifikan pada tingkat taraf uji 0.05, sehingga H_0 ditolak menerima H_a . Hal ini berarti DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

b. Uji F

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dimana apabila hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima karena variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari F_{tabel} yaitu :

$$F_{tabel} = F(\alpha); df(k); df(n)$$

Untuk mencari F_{tabel} digunakan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka, nilai $F_{tabel} = F(0,05); df(5); df(35)$ sehingga didapat nilai F_{tabel} sebesar 2.49. Adapun untuk melihat hasil pengujian dapat dilihat dari angka-angka perhitungan pada tabel.

Tabel 4.7
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.358	4	.840	6.860	.000 ^a
	Residual	3.672	30	.122		
	Total	7.030	34			

a. Predictors: (Constant), DER, PER, NPM, ROA

b. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 17.0

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 6.860 dan nilai signifikansi sebesar .000^a. Dari hasil perhitungan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6.860 > 2.49$ dengan taraf signifikansi yaitu $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan indeks *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel *NPM*, *ROA*, *PER*, dan *DER*.

6. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini dilakukan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen yang digunakan didalam penelitian ini. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari angka-angka hasil output SPSS model summary khususnya angka *R Square* pada tabel.

Tabel 4.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	.478	.408	.34984	1.739

a. Predictors: (Constant), *DER*, *PER*, *ROA*, *NPM*

b. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 17.0

Nilai *R-Square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

Pada Tabel 4.8, Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.478 menunjukkan bahwa *return* saham perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan dapat dijelaskan oleh *NPM*, *ROA*, *PER*, dan *DER* sebesar 0.478 atau 47,8%, sedangkan sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, misalnya variabel : *ROI*, *ROE*, *PBV*, *CR*, dll.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Penelitian

Variabel	Hipotesis	Koefisien Regresi	Tingkat Signifikansi	Keterangan
NPM	+	-1.854	0.074	H ₁ ditolak
ROA	+	2.218	0.034	H ₂ ditolak
PER	+	2.371	0.024	H ₃ ditolak
DER	+	3.366	0.002	H ₄ diterima

Sumber : Hasil Penelitian, diolah

1. Net Profit Margin Berpengaruh terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis variabel *net profit margin* (NPM) diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1.854 sedangkan pada t_{tabel} sebesar 1.68957 dan nilai signifikansi sebesar 0.074 sehingga dapat dirumuskan $-1.854 < 1.68957$ dan signifikansi $0.074 > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang memiliki arti bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti NPM secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara NPM terhadap *return* saham terbukti atau H_1 ditolak.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuryana (2013), Ginting (2013), dan Savitri (2012), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Christanty (2009) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan memperoleh kerugian dalam laba bersih setelah pajak. NPM yang buruk dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi para investor atau calon investor dan tidak tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan. NPM yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin meningkat keuntungan bersih yang capai perusahaan. Dengan meningkatnya NPM maka akan meningkatnya daya tarik investor untuk menanamkan saham perusahaan juga cenderung akan meningkat pula (Savitri, 2012).

2. Return On Assets Berpengaruh terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis variabel *return on assets*

(ROA) diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.218 sedangkan pada t_{tabel} sebesar 1.68957 dan nilai signifikansi sebesar 0.034 sehingga dapat dirumuskan $2.218 < 1.68957$ dan nilai signifikansi $0.034 < 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang memiliki arti bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti ROA secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara ROA terhadap *return* saham terbukti atau H_2 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arista (2012), Savitri (2012), dan Utami (2014). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso (2016), Prihantini (2009), dan Wadiran (2013) menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan tidak semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. ROA yang baik dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi *expected return* saham yang akan diterima oleh para investor karena profitabilitas perusahaan semakin baik, sebaliknya ROA yang tidak baik pada perusahaan tidak mempengaruhi *expected return* saham .

3. Price Earning Ratio Berpengaruh terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price earning ratio* (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis variabel *price earning ratio* (PER) diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.371 sedangkan pada t_{tabel} sebesar 1.68957 dan nilai signifikansi sebesar 0.024 sehingga dapat dirumuskan $2.371 < 1.68957$ dan signifikansi $0.024 < 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang memiliki arti bahwa PER berpengaruh tidak signifikan

terhadap *return* saham. Hal ini berarti PER secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara PER terhadap *return* saham terbukti atau H_3 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuryana (2013), dan Ginting (2013). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2012), Christanty (2009), dan Prakoso (2016) menyatakan bahwa *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi PER maka semakin tinggi pula *return* saham. PER yang merupakan rasio pasar yang digunakan oleh para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi maka PER akan tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa yang akan datang. Sebaliknya, jika perusahaan mempunyai pertumbuhan yang rendah akan mempunyai PER yang rendah pula. Jadi, dengan PER yang rendah akan menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik dan yang nantinya membuat tidak ketertarikan para investor untuk menanam sahamnya di perusahaan tersebut, dan perusahaan nantinya akan mengalami kebangkrutan bagi perusahaan.

4. *Debt to equity ratio* Berpengaruh terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis variabel *debt to equity ratio* (DER) diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.366 sedangkan besarnya t_{tabel} 1.68957 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002 sehingga dapat dirumuskan ($3.366 < 1.68957$) dan sigfinikansi ($0.002 < 0.05$). Hal ini

menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham terbukti atau H₄ diterima.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arista (2012), dan Nuryana (2013), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso (2016) tidak mendukung penelitian ini yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Adanya pengaruh antara *debt to equity ratio* (DER) dengan *return* saham dikarenakan sebagian investor melihat bahwa perusahaan tidak menggunakan hutang jangka panjang yang tinggi dalam struktur modalnya, maka proporsi hutang yang semakin rendah dan tidak akan menyebabkan *fixed payment* yang tinggi dan tidak menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan atau terlikuidasi, melainkan perusahaan akan semakin maju.

- 5) (X4) memiliki nilai signifikan nilai tersebut lebih besar dari taraf uji 0.05 ($0.240 < 0.05$),. Maka pengaruh DER terhadap *return* saham adalah signifikan pada tingkat taraf uji 0.05. hal ini berarti DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil uji signifikansi, pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham tingkat signifikansinya sebesar 0.147 ($0.147 < 0.05$)

-1.491

Maka dapat disimpulkan H_1 ditolak, NPM berpengaruh tidak positif terhadap *return* saham

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas, di ketahui bahwa pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, NPM mempunyai pengaruh signifikan namun tidak positif terhadap *return* saham. Sedangkan ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return*

saham, demikian PER dan DER tidak mempunyai positif dan signifikan terhadap *return* saham. Jadi hipotesis 1 yang menduga NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ginting (2013) NPM mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Melainkan hipotesis 2 diduga ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Prihantini (2009) ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan hipotesis 3, dan 4 yang menduga PER dan DER berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nathaniel (2008) bahwa PER dan DER mempunyai pengaruh tidak positif dan signifikan terhadap *return* saham.

hasil uji t, pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel NPM, ROA, PER, dan DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hal ini berarti NPM, ROA, PER, dan DER secara serempak tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

. Berikut hasil perhitungan *net profit margin* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi *Net Profit Margin* () Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan
(dinyatakan dalam %)

Sumber: *www.idx.co.id*

NPM menunjukkan nilai minus karena perusahaan memiliki salah satu komponen EAT dan /SALES yang memiliki nilai negatif. Sebaliknya NPM menunjukkan nilai positif ketika suatu perusahaan tersebut memiliki dua komponen yang memiliki nilai sama-sama negatif ataupun sama-sama positif.

Tabel 4.2
Deskripsi (ROA) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan (dinyatakan
dalam %)

Tabel 4.2
Deskripsi *Net Profit Margin* (NPM) Perusahaan Sub Sektor
Konstruksi Bangunan (dinyatakan dalam %)

Tabel 4.2
Deskripsi *Net Profit Margin* (NPM) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi
Bangunan (dinyatakan dalam %)

Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017		
ACST		2013	0.01	9,78	7.64	18.02	1.32
ADHI		2013	-0.142	4,17	4.2	32.61	5.28
DGIK		2013	0.041	4,55	3.15	12.74	0.98
PTPP		2013	-0.998	3,61	3.39	39.61	5.26
TOTL		2013	-0.444	9,32	9.57	23.5	1.72
WIKA		2013	0.067	5,25	4.96	39.5	2.9
WSKT		2013	-0.1	3,80	4.19	71.62	2.69

Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
ACST					
ADHI					
DGIK					
PTPP					
TOTL					
WIKA					
WSKT					

Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
ACST					
ADHI					
DGIK					
PTPP					
TOTL					
WIKA					
WSKT					

Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
ACST					
ADHI					
DGIK					
PTPP					
TOTL					
WIKA					
WSKT					

Pemegang saham pengendali PP (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 51,00% di saham Seri B.

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk ([PTPP](#)) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia.

Pemegang saham pengendali PP (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 51,00% di saham Seri B.

PTPP memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PP Properti Tbk ([PPRO](#)).

Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPP (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp560,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2010.

Dengan berpegang pada VISI, MISI, dan PP BID sebagai nilai-nilai perusahaan, PT PP (Persero) Tbk menetapkan fondasi yang kuat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. NPM tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan selama periode 2014-2018.
2. ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan selama periode 2014-2018.
3. PER tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan selama periode 2014-2018.
4. DER berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan selama periode 2014-2018.
5. Rasio NPM, ROA, PER, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan selama periode 2014-2018.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dapat memberikan saran bahwa :

1. Secara parsial NPM tidak berpengaruh, pada perusahaan haruslah meningkatkan lagi NPM agar kinerja keuangan pada perusahaan membaik dan perusahaan mendapatkan laba yang tinggi.

2. Secara parsial ROA tidak berpengaruh, pada ROA perlu diperhatikan lagi dalam mengukur aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Jika ROA menurun, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.
3. Secara parsial PER tidak berpengaruh, pada PER perlu ditingkatkan lagi, jika PER meningkat maka akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik.
4. Secara parsial DER berpengaruh, DER jika semakin tinggi maka semakin bangkrut perusahaan disebabkan meningkatnya hutang perusahaan membuat tidak baik bagi perusahaan atau tidak aman utang yang harus diantisipasi dengan modal sendiri. Disarankan agar DER tidak semakin tinggi pada tahun ke tahun.
5. Secara simultan variabel NPM, ROA, PER, dan DER sudah baik namun tetap dipertahankan pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* buku 1 (edisi 11) Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi. Irham. 2016. *Pengantar Manajmen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Manullang, Marioshot dan Pakpahan Manuntun. (2014). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Ciptapustaka Media.

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rusiadi, Nur Subiantoro, dan Rahmat Hidayat. (2014). *Metode Penelitian*, Medan: USU Press.

Sudana, I Made. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta : Erlangga

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Tandelilin E. 2010, *Analisis Investasi dan Manajemen Fortofolio* Edisi Pertama Cetakan Pertama. BPEE Yogyakarta.hm.105

JURNAL :

Ahmad, R. (2019). ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PDAM TIRTA WAMPU STABAT. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 31(1), 15-21.

Ahmad, R. (2019). PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. MITRA NIAGA SEJATI JAYA-LANGKAT. *JUMANT*, 11(2), 137-146.

- Andika, R. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *JUMANT*, 11(1), 189-206.
- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. *JUMANT*, 8(2), 103-110.
- Andika, R. (2018). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT ARTHA GITA SEJAHTERA MEDAN. *JUMANT*, 9(1), 95-103.
- Arista, Desy dan Astohar. 2012. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode Tahun 2005-2009)*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol.3, No.1.
- Aspan, H., E.S. Wahyuni, A. Prabowo, A.N. Zahara, I.N. Sari, Mariyana. (2020). “Individual Characteristics and Job Characteristics on Work Effectiveness in the State-Owned Company: the Moderating Effect of Emotional Intelligence”. *International Journal of Innovation, Creativity and Change (IJICC)*, Volume 13 Issue 6, pp. 761-774.
- Aspan, H., E.S. Wahyuni, S. Effendy, S. Bahri, M.F. Rambe, dan F.B. Saksono. (2019). “The Moderating Effect of Personality on Organizational Citizenship Behavior: The Case of University Lecturers”. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, Volume 8 No. 2S, pp. 412-416.
- Aspan, H. (2021). “Legal Basis for the Implementation of Work from Home Amid The COVID-19 Pandemic in Indonesia”. *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*, e-ISSN 2415-6248, Volume 6 Issue 4, pp. 116 – 121.
- Aspan, H. (2020). “The Role of Notaries in the Registration of the Establishment of Commanditaire Vennootschap (CV) through the Business Entity Administration System”. *Scholar International Journal of Law, Crime, and Justice*, e-ISSN 2617-3484, Volume 3 Issue 12, pp. 463-467.
- Aspan, H. (2020). “The Role of Legal History in the Creation of Aspirational Legislation in Indonesia”. *International Journal of Research and Review (IJRR)*, Volume 7 Issue 6, pp 40-47.

- Fauzi, Shochihatuz Zainia, Suhadak, dan R. Rustam Hidayat. (2016). “*Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Likuiditas Saham dan Return Saham*”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 38 No.2 September 2016.
- Ginting, Suriani, Erward. (2013). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Antara Tahun 2008-2011 Yang Terdaftar di BEI*”. *Jurnal Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil Medan*.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Maditinos, Dimitrios I, ˇeljko S ˇ evic dan Nikolaos G Theriou. 2009. “*Modelling traditional accounting and modern value-based performance measures to explain stock market returns in the Athens Stock Exchange (ASE)*” *Journal of Modelling in Management* Vol. 4 No. 3.
- Nuryana, Ida. (2013). “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 di BEI*”. *Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang*.
- Prakoso, Rendy. 2016. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*”. *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Puspitasari, Fanny. (2012). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Antara Tahun 2007-2010 Terdaftar di BEI*”. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Prihantini, Ratna. (2009). “*Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property Antara Tahun 2003-2006 di BEI*”. *Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang*.
- Rusliati, Ellen dan Farida Esti Nur. (2010). “*Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas dan Return Saham*”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12(3).

Savitri, Dyah Ayu. (2012). “*Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Antara Tahun 2007-2010 di BEI*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Utami, Wikan Budi. 2014. *Analisis Pengaruh EVA, ROA, dan ROE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol. 14, No. 02.

Wadiran, Mega Monica. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Expected Return Saham Pada Pertambangan Batu Bata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 1129-1139.

WEBSITE:

www.idx.co.id/ diakses pada tanggal, 15 November 2018, 17:38 wib.

www.yahoofinance.com, diakses pada tanggal 14 Desember 2018, 10:29 wib.

Iputferawati.blogspot.com